

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN GIANYAR**

Ni Luh Sri Astuti¹
I Gst Bgs Wiryra Gupta²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar, Bali, Indonesia
e-mail : sarisekar595@gmail.com / telp : 081236240036

²Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh dari kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai dari Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sebanyak 70 orang dikurangi jumlah pemimpin sebanyak 6 orang total populasi sebanyak 64 orang dan digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dimana t_{hitung} (4,968) > terhadap t_{tabel} (1,67022). Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dimana t_{hitung} (12,154) > terhadap t_{tabel} (1,67022). Secara simultan kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dimana F_{hitung} (120,773) > dengan F_{tabel} (3,15). Kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan memberi kontribusi pengaruh terhadap kinerja pada Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sebesar 79,8%, sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : *Kepemimpinan Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the influence of leadership and working environment to employee's performance partially Regency and to find out the influence of leadership and working environment to employee's performance simultaneously at Public Health Department Office of Gianyar Regency. Data source used are the primary data and secondary data. Population for this research all employees of Public Health Department Office of Gianyar Regency for 70 people minus leaders for 6 people and the total employee population becomes 64 people and they are used as sample. Data analysis technique used is the multiple linear regression analysis, determination analysis, the F test, and t test. Research result shows that partially leadership has significant influence to employee's performance at Public Health Department of Gianyar Regency where the t_{count} (4.968) > to t_{table} (1.67022). Working environment partially has significant influence to employee's performance at Public Health Department of Gianyar Regency where the t_{count} (12.154) > to t_{table} (1.67022). Simultaneously, the leadership and working environment is significantly influence to the employee's performance of Public Health Department of Gianyar Regency where the F_{count} (120.773) > with F_{table} (3.15). The leadership and working environment simultaneously give contribution of influence to performance at the Employees of Public Health Department of Gianyar Regency for 79.8%, the rest of 20.2% is influenced by other non researched variables.

Keywords: *Leadership of Working Environment, Employee's Performance*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi memiliki kedudukan yang penting pada pelaksanaan proses kerja organisasi dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya, manusia dalam organisasi ini menjadi elemen utama dibandingkan dengan sumber daya yang lain. Tanpa adanya sumber daya manusia, sumber daya yang lain tentunya tidak akan bisa dimanfaatkan. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi organisasi seperti mesin-mesin modern, modal yang kuat, teknologi dan sistem yang canggih, tetapi tanpa adanya manusia yang menangani dan mengelolanya tidak akan berarti bagi perkembangan organisasi.

Teori kepemimpinan menurut Malik (2005:165), menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses pemberian petunjuk dan pengaruh kepada anggota kelompok atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin yang ideal dituntut untuk harus mampu mengenal identitas dirinya secara tepat dan benar. Pemimpin harus pula memberikan dan menunjukkan teladan hidupnya, lebih jauh lagi pemimpin diharuskan memiliki tingkat kepengaruhannya bagi bawahannya atau anggotanya (Martoyo, 2000:157).

Lingkungan kerja yang baik akan memberi kenyamanan pribadi maupun secara keseluruhan untuk memudahkan mengerjakan tugas pokok dengan baik. Misalnya pegawai lebih menyukai keadaan yang tidak bercahaya. Temperatur cahaya dan faktor-faktor lingkungan lainnya seharusnya tidak ekstrim (terlalu banyak atau sedikit). Disamping itu pegawai lebih menyukai bekerja dalam fasilitas yang bersih,

peralatan yang memadai serta relatif modern. Setiap perusahaan selalu berusaha meningkatkan kinerja semaksimal mungkin dalam batas-batas kemampuan perusahaan maupun organisasi. Apabila perusahaan ataupun organisasi lalai memperhatikannya maka kinerja pegawainya turun. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk melihat indikator kinerja pegawai adalah tingkat absensi (Nitisemito, 2000:97).

Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar merupakan salah satu lembaga pemerintah di dalam aktivitasnya harus memperhatikan lingkungan kerja yang baik dan harmonis karena akan dapat meningkatkan kinerja pegawainya. Namun masih ditemukan persoalan lain yang secara nyata ditemukan pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar misalnya masalah ruang kantor yang sempit sehingga tidak cukup leluasa, ruang gerak pegawai untuk bekerja. Sehubungan dengan itu maka seorang pemimpin hendaknya mampu menciptakan kondisi kerja yang menguntungkan dan kondusif bagi bawahannya, sehingga mereka menjadi produktif dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dari pengamatan pendahuluan di lapangan dapat dikatakan bahwa masing-masing komponen lingkungan kerja pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar secara umum adalah baik. Lingkungan kerja yang baik akan diantaranya akan mendorong kinerja yang lebih baik pula. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kinerja adalah tingkat absensi. Se jauh ini tingkat absensi pegawai tergolong cukup tinggi. Tingginya absensi disebabkan oleh karena banyak faktor diantaranya adanya ijin untuk mengikuti

upacara-upacara adat, sakit dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah pengaruh dari kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar?
- 2) Bagaimanakah pengaruh dari kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar yang beralamat di Jalan Ciung Wanara No 6, Gianyar, Bali. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah bidang sumber daya manusia khususnya kepemimpinan dan lingkungan kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel yaitu : variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang tidak terpengaruh oleh variabel lain. (Sugiyono,2010:4) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepemimpinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) dan variabel terikat (*dependent variabel*) Sugiyono (2010:4) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah

kinerja pegawai (Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh pegawai dari Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sebanyak 70 orang dikurangi jumlah pemimpin sebanyak 6 orang pemimpin menjadi total populasi pegawai sebanyak 64 orang. Karena besarnya populasi sebanyak 64 orang maka metode penelitian ini adalah metode populasi atau metode sensus dengan sampel 64 pegawai yang sekaligus sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh variabel bebas kepemimpinan (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan variabel terikat kinerja (Y)

dapat diketahui dengan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,0974	0,865		1,267	0,210
Kepemimpinan	0,167	0,034	0,304	4,968	0,000
Lingkungan kerja	0,296	0,024	0,743	12,154	0,000

R	= 0,894
R ²	= 0,798
F _{hitung}	= 120,773
Sig F _{hitung}	= 0,000

Sumber: Data diolah, 2017

Dari hasil analisis regresi pada tabel 5.5 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,097 + 0,167X_1 + 0,296X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan pola pengaruh kepemimpinan (X_1), lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja (Y) yaitu sebagai berikut:

- 1) $a = 1,097$ berarti apabila kepemimpinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya kinerja (Y) adalah 1,097.
- 2) $b_1 = 0,167$ berarti apabila kepemimpinan (X_1) dinaikkan satu satuan (1) dan lingkungan kerja (X_2) tidak berubah maka kinerja (Y) naik sebesar 0,167 satuan. Artinya setiap peningkatan kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- 3) $b_2 = 0,296$ berarti apabila lingkungan kerja (X_2) dinaikkan satu satuan (1) dan kepemimpinan (X_1) tidak berubah maka kinerja (Y) meningkat sebesar 0,296 satuan. Artinya setiap peningkatan lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh dari kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, maka digunakan analisis determinasi berganda. Pada rekapitulasi hasil SPSS

pada tabel 5.14 besarnya determinasi ($R^2 = 0,798$) ini berarti kontribusi pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sebesar 79,8% sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F (F-test)

Nilai $F_{hitung} = 120,773$ dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 3,15$, maka ternyata nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , dan F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pada taraf $\alpha = 5\%$ secara simultan kepemimpinan (X_1), dan lingkungan kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan (nyata) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. Sehingga hipotesis teruji kebenarannya atau diterima.

Uji T-test

Pengaruh kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan nilai $t_{hitung} = 4,968$ sig 0,00 dan t tabel 1,67022 pada tingkat signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dengan nilai $t_{hitung} = 12,154$ sig 0,00 dengan nilai t tabel = 1,67022 pada tingkat signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Berdasar pengujian secara empirik didapat nilai t hitung sebesar 4,968 dan sig 0,00, dengan

menggunakan tingkat signifikansi 5% maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan terhadap kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar

Kepemimpinan adalah suatu proses pemberian petunjuk dan mempengaruhi kinerja anggota kelompok atau pegawai perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugas. Menurut penelitian sebelumnya dari Dharmawan (2011), menemukan kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hal yang serupa juga diungkapkan dari penelitian oleh Nitisemito (2007:133). Penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan dan lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Pengaruh Lingkungan kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan pengujian secara empirik didapat nilai t hitung sebesar 12,154 dan sig 0,00, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.

Menurut Malik (2005:165). Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja, baik maupun non yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menenangkan dan kesan krasan/betah bekerja untuk meningkatkan kinerja. Sebagian besar lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Hal yang serupa juga diungkapkan dari penelitian oleh Widiyanti (2006:23) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja PLN Rayon Gianyar." Penelitian itu mengungkapkan bahwa lingkungan kerja yang menyenangkan mungkin menjadi pendorong kinerja bagi pegawai untuk menghasilkan kinerja puncak

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi didapat $Y = 1,097 + 0,167X_1 + 0,296X_2$ dapat dijelaskan $a = 1,097$ berarti apabila kepemimpinan (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya kinerja (Y) adalah 1,097. $b_1 = 0,167$ berarti apabila kepemimpinan (X_1) dinaikkan satu satuan (1) dan lingkungan kerja (X_2) tidak berubah maka kinerja (Y) naik sebesar 0,347 satuan. Artinya setiap peningkatan kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. $b_2 = 0,296$ berarti apabila lingkungan kerja (X_2) dinaikkan satu satuan (1) dan kepemimpinan (X_1) tidak berubah maka kinerja (Y) meningkat sebesar 0,296 satuan. Artinya setiap peningkatan lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.

Kepemimpinan dan lingkungan kerja memberi kontribusi pengaruh terhadap kinerja pada Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar sebesar 79,8%, sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dimana $t_{\text{hitung}} 4,968 >$

terhadap t_{tabel} (1,67022) Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dimana t_{hitung} 12,154 > terhadap t_{tabel} 1,67022. Secara simultan kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dimana F_{hitung} 120,773 > dengan F_{tabel} 3,15

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan kepada pimpinan dinas kesehatan, sekiranya dapat meningkatkan kinerja pegawai adalah pada variabel kepemimpinan hendaknya pimpinan memperhatikan motivasi finansial dan non finansial, karena dalam penelitian ini ditemukan indikator tersebut direspon nilai terendah oleh responden dan pada variabel lingkungan kerja hendaknya pimpinan memperhatikan suhu ruangan kerja dan sirkulasi udara, disarankan untuk memasang kipas angin pada ruangan yang tidak dilengkapi AC.

REFERENSI

Arya. 2008. Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dengan judul: Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan kerja Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada CV. Leo Silver Batuyang Gianyar.

Appley Joan. 2010. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFEE.

Dedi. 2013. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Manajemen S1 Universitas Dian Nuswantoro dengan judul: Pengaruh

Kepemimpinan, Lingkungan Kerja DanLingkungan kerja Terhadap Kinerja Pegawai Hotel Pandanaran Semarang

Dharmawan. 2011.Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan judul: Pengaruh Kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Pegawai PT. Amanda Utama Denpasar

Flippo. 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hani Handoko. 2005. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFEE.

Hasibuan Melayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kartono, 2009. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.

Mathis. 2010. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mary Kennedy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Modern*. Bandung: Mandar Maju.

Malik Dewangga. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFEE.

Martoyo, 2000. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Miner Antony, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian)*. Bandung: Mandar Maju.

- Nitisemito Samsudin. 2000. *Manajemen Personalia*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Moekijat, 2006. *Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Penerbit Armiko.
- Notoadmodjo Soekidjo. 2008. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Renika Cipta.
- Sudarmo, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2001. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sariani. 2010. Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa dengan judul : Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja Pegawai PT. Cahaya Surya Bali Indah Denpasar
- Santoso Singgih. 2008. *SPSS Panduan Lengkap Menguasai SPSS*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Administras*. Bandun: Alfabeta.
- Susilaningsih. 2008. STIE AUB Surakarta dengan judul: Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi, Pengawasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri).
- Samsudin, 2006. *Pengaruh Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.